

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari kemajuan peradaban manusia itu sendiri, dalam hal ini teknologi. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin bertambah pula tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan.

Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Hal itu dikarenakan banyaknya media yang dapat dijadikan sumber informasi baik secara formal maupun informal. Dibarengi dengan kecenderungan siswa untuk mencoba sesuatu hal baru, yang dianggap menarik untuknya.

Sebagai pendidik guru memiliki keterbatasan waktu ruang dan gerak dalam menjawab permasalahan yang dihadapi siswa yaitu ketika di sekolah atau di kelas. Sehingga mendorong suatu pola serta strategi yang tepat dalam pembinaan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan. Kegiatan instruksional menurut Gagne merupakan upaya terorganisasi untuk mewujudkan peristiwa belajar. Dengan demikian salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melihat peranan media dalam konteks upaya ke arah terwujudnya peristiwa belajar tersebut.

Penggunaan media dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan pelajaran, karena media pada dasarnya dapat memberikan minat dan motivasi siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Kusumah

(2002 : 60) “Pada umumnya siswa mempunyai sifat penasaran yang tinggi untuk mencoba sesuatu yang baru, termasuk teknologi dasawarsa ini sedang digandrungi remaja dan anak-anak”. Sehingga melalui penggunaan media siswa dapat termotivasi meningkatkan prestasi belajarnya.

Media yang terintegrasi dalam teknologi pendidikan bila dirancang dan digunakan dengan baik merupakan sarana yang ampuh untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar-mengajar.

Media pembelajaran yang digunakan di sekolah dirancang untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Media pembelajaran ini digunakan untuk membantu siswa agar dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang mempunyai kemampuan dalam menyalurkan pesan akan dapat mengatasi faktor-faktor yang dapat menghambat proses komunikasi seperti kepercayaan, minat, pendapat, intelegensi, pengetahuan dan juga hambatan fisik seperti kelelahan, sakit dan lain-lain.

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan selain dapat membantu proses belajar juga dapat memberikan suasana menyenangkan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun begitu, guru harus dapat memperhatikan masalah dalam penggunaan media, yaitu mereka harus cermat dalam memilih media agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan situasi siswa pada saat itu. Sehingga

penggunaan media dapat menunjang efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Di kelas guru lebih banyak mengajar tanpa memanfaatkan media yang sebenarnya memungkinkan dan dapat digunakan, hal itu dikarenakan beberapa keterbatasan yang akhirnya membuat media-media tersebut tidak dapat digunakan. Padahal penggunaan media yang tepat dapat memberikan bantuan pemahaman yang lebih terhadap ranah kognitif siswa, hal itu dapat kita lihat dari hasil belajar siswa setelah menggunakan media tersebut.

Pada pembelajaran Sains Biologi, guru lebih banyak mengajar dengan menggunakan media gambar, model, atau bahkan tanpa menggunakan media, sementara pokok bahasan pada bab Zat Adiktif dan Psikotropika sebagian besar menerangkan proses, sebab dan akibat, sehingga siswa tidak dapat menggambarkan secara jelas isi materi yang disampaikan, hasilnya, para siswa banyak yang mengalami kebingungan ketika akan mempraktikan atau menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga banyak hal dalam keseharian yang dialami siswa, namun ia tidak dapat menjelaskan mengapa hal itu bisa terjadi dan ataupun bagaimana itu terjadi.

Pengajaran dengan menggunakan video pembelajaran merupakan suatu alternatif yang diperkirakan dapat memberikan perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif, penggunaan video pembelajaran pembelajaran ini juga dapat membantu guru dalam mengatasi

keterbatasan waktu, ruang, dan gerak dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Penggunaan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains Biologi di Sekolah Menengah Pertama*”.

## **B. Perumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan video pembelajaran dengan yang menggunakan media cetak (gambar) pada mata pelajaran Sains Biologi?”.

Secara khusus dan terperinci dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa *unggul* yang menggunakan video pembelajaran dengan siswa *unggul* yang menggunakan media cetak (gambar) pada mata pelajaran Sains Biologi?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa *asor* yang menggunakan video pembelajaran dengan siswa *asor* yang menggunakan media cetak (gambar) pada mata pelajaran Sains Biologi?

### **C. Pembatasan Masalah**

Terdapat beberapa masalah yang mungkin mempengaruhi penggunaan video pembelajaran pembelajaran ini, antara lain: kebijakan sekolah terhadap penggunaan media ini sebagai media pokok pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan guru dalam mengoperasikan media ini, kondisi lingkungan yang tidak memungkinkan penggunaan media ini, sikap guru terhadap penggunaan media ini, dan lain sebagainya yang mungkin dapat mempengaruhi penggunaan media ini.

Untuk menanggulangi berbagai faktor tersebut di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar tidak terjadi salah penafsiran. Penulis membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dibatasi pada ranah kognitif.
2. Materi yang diberikan pada pembelajaran Sains Biologi adalah pokok bahasan Zat Adiktif dan Psikotropika.
3. Penelitian ini mengambil siswa kelas VII SMPN 49 Bandung sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **D. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dan menghindari agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul penelitian, maka penulis perlu menjelaskan kedalam definisi operasional sebagai berikut :

1. Video pembelajaran

Video adalah serangkaian gambar bergerak disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur dengan pesan-pesan di dalamnya yang disimpan dengan proses penyimpanan secara magnetik pada disk atau pita (Arsyad, 2004 :36). Video pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah menerima pengalaman belajar (Tamsik Udin 1988 : 93). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini kemampuan pada aspek kognitif yang berupa kemampuan pemahaman dan penerapan.

## 3. Sains Biologi

Sains Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang zat dan energi melalui berbagai macam eksperimen dan dengan cara yang sistematis (Hermana, Maman. 2004. *Sains Biologi fisika SMP Kelas 1 Semester 1*. Jakarta:Piranti Darma Kalokatama). Sains Biologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biokimia atau ilmu yang mempelajari pengaruh zat adiktif dan psikotropika terhadap tubuh.

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan memperoleh dan menemukan bukti-bukti nyata (empiris) mengenai keefektifan penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sains Biologi di kelas VIII SMP Negeri 16 Bandung.

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka terdapat beberapa tujuan penelitian yang penulis kemukakan dalam penelitian ini secara khusus, adalah sebagai berikut:

- a. Menemukan data (empirik) perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa *unggul* yang menggunakan video pembelajaran dengan siswa *unggul* yang menggunakan media cetak (gambar) pada mata pelajaran Sains Biologi.
- b. Menemukan data (empirik) perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa *asor* yang menggunakan video pembelajaran dengan siswa *asor* yang menggunakan media cetak (gambar) pada mata pelajaran Sains Biologi.
- c. Menemukan data (empirik) perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa *unggul* dan *asor* yang menggunakan video pembelajaran dengan siswa *unggul* dan *asor* yang menggunakan media cetak (gambar) pada mata pelajaran Sains Biologi.

## 2. Manfaat

Penelitian tentang efektifitas penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sains Biologi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

### a. Siswa

Sebagai salah satu media alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam kemampuan memahami dampak negatif zat adiktif dan psikotropika.

### b. Praktisi Pendidikan (Guru)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada praktisi pendidikan (guru) agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dengan memanfaatkan media pendidikan berupa video sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien.

### c. Peneliti

Memperdalam wawasan keilmuan dan memberikan gambaran yang jelas dalam memilih dan memanfaatkan media pendidikan yang dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

### d. Peneliti lebih lanjut

Sebagai bahan kajian bagi penelitian lebih lanjut yang berminat memilih dan memanfaatkan media pendidikan.

## F. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar menurut Suharsimi Arikunto (1985:55) adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas. Asumsi atau anggapan dasar ini menjadi titik tolak peneliti dalam menentukan kebenaran penelitian yang dilakukan.

Asumsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pembelajaran sangat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Penggunaan media yang tepat oleh guru akan meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang kemampuan yang berbeda-beda.
- c. Tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh latar belakang kemampuan yang berbeda, dimana siswa berlatar belakang kemampuan *unggul* memiliki tingkat kemampuan belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa berlatar belakang kemampuan *asor*.
- d. Video pembelajaran memiliki peranan yang besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, dan harus diuji melalui penelitian.

Menurut Winarno Surakhmad (dalam Mohammad Ali, 1982 : 50)

bahwa:

ciri-ciri hipotesis yang baik adalah pertama, hipotesa harus tumbuh dari atau ada hubungannya dengan penyelidik. Kedua, hipotesa harus dapat diuji. Ketiga, hipotesa harus sederhana dan terbatas.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

***Hipotesis Umum :***

Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan video pembelajaran dengan siswa yang menggunakan media cetak(gambar) pada mata pelajaran Sains Biologi.

***Hipotesis Khusus :***

a. **Hipotesis Nol ( $H_0: \mu_1 = \mu_2$ ):** Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa *unggul* yang menggunakan video pembelajaran dengan siswa *unggul* yang menggunakan media cetak (gambar) pada mata pelajaran Sains Biologi.

**Hipotesis Kerja ( $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ ):** Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa *unggul* yang menggunakan video pembelajaran dengan siswa *unggul* yang menggunakan media cetak (gambar) pada mata pelajaran Sains Biologi.

b. **Hipotesis Nol ( $H_0: \mu_1 = \mu_2$ ):** Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa *asor* yang menggunakan video pembelajaran dengan siswa *asor* yang menggunakan media cetak (gambar) pada mata pelajaran Sains Biologi.

**Hipotesis Kerja ( $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ ):** Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa *asor* yang menggunakan video pembelajaran dengan siswa *asor* yang menggunakan media cetak (gambar) pada mata pelajaran Sains Biologi.

